

Pelatihan Penalaran Matematis Siswa Untuk Soal ANBK di SMA Negeri 1 Pengasih

Nafida Hetty Marhaeni^{1*}, Arie Purwanto¹, Muhammad Irfan Rumasoreng¹

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Bantul, Indonesia

*Correspondence: nafidahm@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACT

Community service activity aims to enhance the mathematical reasoning skills of students at SMA Negeri 1 Pengasih in preparing for the Computer-Based National Assessment (ANBK). The preparation stage was carefully conducted through licensing arrangements, literature studies to design relevant materials, and random sampling participant selection to ensure diversity. The training materials were designed to focus not only on solving problems but also on mastering reasoning strategies as a critical skill in technology-based education. The activity was conducted over three days using a systematic approach. The first day began with a pretest to measure students' initial abilities, followed by discussions on geometry problems and motivational sessions to boost students' confidence. On the second day, students were divided into small groups for collaborative learning, focusing on algebra problems. The third day concentrated on strengthening geometry topics through group work and concluded with a posttest to evaluate the training's effectiveness. The results of the activity indicate that an interactive and personalized learning approach effectively improved students' understanding of mathematics materials relevant to ANBK. The activity closed with a presentation of tokens of appreciation and motivational remarks from the school principal. This initiative is expected to positively impact students' readiness for ANBK and support quality education improvements at SMA Negeri 1 Pengasih.

Keywords: ANBK; Interactive Learning; Mathematical Reasoning

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penalaran matematika siswa SMA Negeri 1 Pengasih dalam rangka persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Tahap persiapan dilakukan secara cermat melalui pengurusan perizinan, studi literatur untuk merancang materi yang relevan, serta pemilihan peserta secara acak guna memastikan keberagaman. Materi pelatihan dirancang tidak hanya berfokus pada penyelesaian soal, tetapi juga pada penguasaan strategi penalaran sebagai keterampilan kritis dalam pendidikan berbasis teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan pendekatan sistematis. Hari pertama dimulai dengan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan diskusi soal-soal geometri serta sesi motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Pada hari kedua, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk pembelajaran kolaboratif yang berfokus pada masalah aljabar. Hari ketiga difokuskan pada penguatan topik geometri melalui kerja kelompok dan diakhiri dengan posttest untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan personal secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika yang relevan dengan ANBK. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian kenang-kenangan dan sambutan motivasi dari kepala sekolah. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi ANBK serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pengasih.

Kata Kunci: ANBK; Penalaran Matematika; Pembelajaran Interaktif

1. Pendahuluan

Ujian Tes Berbasis Komputer (UTBK) merupakan salah satu bentuk seleksi masuk perguruan tinggi yang sangat kompetitif di Indonesia (Mujtahid et al., 2024; Gaffar, 2023; Anggrawan et al., 2023). UTBK tidak hanya menguji kemampuan dasar akademik, tetapi juga menuntut kemampuan penalaran matematis siswa. Penalaran matematis sangat penting karena soal-soal matematika dalam UTBK sering kali membutuhkan analisis mendalam, penerapan konsep secara tepat, dan kemampuan untuk berpikir kritis dalam waktu yang terbatas (Aryani & Rais, 2018; Sriyanti, 2022; Ridwan et al., 2020). Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan berbagai konsep matematika secara efektif untuk menyelesaikan berbagai jenis soal yang kompleks dan bervariasi (Suryapuspitarini et al., 2018; Hutagulung, 2017; Ginanjar, 2019).

Namun, tidak semua siswa memiliki tingkat persiapan yang memadai untuk menghadapi ujian ini. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan memahami konsep tertentu atau kurang memiliki strategi yang efektif dalam menyelesaikan soal. Selain itu, keterbatasan sumber daya di sekolah atau kurikulum yang kurang fokus pada pembelajaran penalaran matematis untuk keperluan UTBK menjadi tantangan tersendiri bagi siswa (Putri et al., 2024; Rhamayanti et al., 2021; Mailani et al., 2022). Oleh sebab itu, bimbingan dan pelatihan tambahan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis sangat diperlukan (Ikashaum et al., 2021; Mahsup et al., 2024; Marfua'ah et al., 2022). Bimbingan semacam ini tidak hanya membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep, tetapi juga memberikan tantangan lebih bagi siswa yang sudah memiliki dasar matematika yang kuat, sehingga mereka dapat lebih unggul dalam persiapan ujian (Afriya & Hartini, 2020; Purwanto et al., 2020).

Dalam pelaksanaannya, bimbingan dan pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, mengingat setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda (Aulia & Apsari, 2020; Hasan & Nurhayati, 2012; Syafiruddin & Adiansha, 2023). Melalui pendekatan yang terfokus pada kebutuhan personal, bimbingan ini dapat membantu siswa mengatasi hambatan belajar mereka, sekaligus mendorong mereka untuk belajar secara aktif dan mandiri di luar lingkungan kelas. Dengan cara ini, motivasi belajar siswa diharapkan meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang menantang dan kompleks. Selain itu, program bimbingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan, baik dalam mata pelajaran matematika maupun dalam persiapan menghadapi UTBK. Dengan bekal ini, siswa diharapkan mampu meraih hasil yang memuaskan dalam seleksi perguruan tinggi dan mewujudkan cita-cita akademik mereka di masa depan.

Sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan ini, bimbingan dan pelatihan penalaran matematis siswa di SMA Negeri 1 Pengasih menjadi sebuah inisiatif yang penting. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam memahami materi yang relevan dengan UTBK, terutama pada soal-soal yang membutuhkan penalaran tinggi seperti logika, aljabar, geometri, dan topik lainnya. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik, program ini bertujuan untuk membangun pemahaman konsep matematika yang mendasar sekaligus memperkenalkan strategi penyelesaian soal yang efektif. Program ini melibatkan guru-guru matematika yang berpengalaman dan berkualifikasi, yang akan memberikan pendampingan langsung kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pengasih.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi UTBK. Dengan persiapan yang lebih baik, peluang siswa untuk sukses dalam seleksi perguruan tinggi akan semakin besar, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan impian mereka. Oleh karena itu,

melalui program bimbingan ini, kami berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pengasih, khususnya dalam membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan akademik di masa depan.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Sedangkan mitra pengabdian yaitu di SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jl. KRT Kertodiningrat 41, Kulon Progo, Yogyakarta. Jarak mitra sasaran dengan tim pengabdian adalah 1 KM. Adapun peserta dalam pengabdian ini merupakan seluruh siswa kelas 2 di sekolah tersebut sebanyak 40 siswa. Siswa yang mengikuti pengabdian merupakan siswa yang dipilih oleh pengelola data kabupaten, kota, atau provinsi, sesuai kewenangannya. Pemilihannya dilakukan dengan metode yang telah ditentukan oleh Kemdikbud Ristek. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian dilakukan dengan beberapa pendekatan-pendekatan. Pendekatan yang dilakukan menjadi langkah yang penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan program pengabdian yang dilakukan. Adapun pendekatan-pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan partisipasi aktif, pendekatan orientasi kegiatan, pendekatan program, dan pendekatan kemandirian. Penjelasan mengenai tiap pendekatan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendekatan partisipasi aktif merupakan pendekatan yang menekankan peran aktif mitra dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan, yaitu bimbingan dan pelatihan terkait penalaran matematis berbasis soal ANBK.
- b. Pendekatan orientasi kegiatan merupakan pendekatan yang ditujukan untuk mencapai target/luaran yang telah direncanakan, yaitu meningkatnya nilai ANBK sebelum dan sesudah adanya kegiatan pendampingan.
- c. Pendekatan program dilakukan melalui bimbingan dan pelatihan penyelesaian soal-soal ANBK tentang penalaran matematis.
- d. Pendekatan kemandirian merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hasil pelatihan yang telah dilakukan dan mengevaluasi program kegiatan ke mitra. Pendekatan ini berguna untuk mengetahui sejauh mana mitra mampu membuat secara mandiri memahami dan menyelesaikan soal penalaran matematis pada ANBK.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan 4 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Penjelasan terkait tahapan ini dipaparkan pada bagian selanjutnya. Sedangkan untuk metode-metode pelaksanaan program dalam rangka penyelesaian permasalahan mitra di SMA Negeri 1 Pengasih. Beberapa permasalahan umum yang mungkin terjadi dalam kegiatan "Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematis Siswa Jenis Soal ANBK di SMA Negeri 1 Pengasih" dan solusinya:

- 1) Kurangnya Pemahaman Materi: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang diujikan dalam jenis soal ANBK. Solusi: Menyediakan penjelasan yang lebih rinci dan menyeluruh tentang konsep-konsep tersebut, serta memberikan contoh-contoh yang relevan untuk memperjelas pemahaman siswa.
- 2) Kurangnya Latihan Soal: Siswa mungkin tidak memiliki akses yang cukup terhadap latihan soal yang mirip dengan jenis soal ANBK. Solusi: Menyediakan bank soal yang kaya dan bervariasi, serta memberikan waktu bagi siswa untuk berlatih mengerjakan soal-soal tersebut secara berkala.
- 3) Kurangnya Motivasi: Siswa mungkin kehilangan motivasi karena merasa kesulitan atau tidak melihat relevansi dari materi yang dipelajari dengan ujian yang akan dihadapi.

Solusi: Membuat koneksi antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata atau tujuan karier siswa, serta memberikan penghargaan atau insentif bagi pencapaian yang baik.

Dengan mengidentifikasi permasalahan yang mungkin muncul dan menerapkan solusi yang tepat, diharapkan kegiatan "Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematis Siswa Jenis Soal ANBK di SMA Negeri 1 Pengasih" dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif. Selanjutnya monitoring dilakukan pada pertengahan kegiatan oleh PPPMK untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemungkinan penyelesaian kegiatan, dilakukan melalui pendampingan. Sedangkan evaluasi di akhir kegiatan dilakukan bersamaan dengan Tim Monitoring PPPMK UMBY untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta kemungkinan kelanjutan program. Keberlanjutan program setelah jadwal pelaksanaan program PKM berakhir diwujudkan melalui monitoring secara berkala kepada mitra, untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasi program lanjutan yang dapat diusulkan guna semakin meningkatkan kinerja mitra. Jadi, program kegiatan dapat bersifat berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tahap Persiapan Kegiatan Pengabdian

Tahapan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan mempersiapkan perijinan di sekolah tempat kegiatan dilaksanakan serta melakukan studi literatur. Studi literatur ini bertujuan untuk memperoleh materi-materi yang akan digunakan untuk pelatihan. Adapun materi yang digunakan yaitu soal-soal dan pembahasan ANBK. Materi yang dipersiapkan juga menekankan pentingnya penguasaan penalaran matematis di era pendidikan berbasis teknologi dan teknik penyelesaian yang efektif dalam mengerjakan ANBK.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 13-16 Agustus 2024 selama 3x pertemuan. Setiap pertemuan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai berbagai jenis soal ANBK dan strategi penalaran matematis yang dibutuhkan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa-siswa yang dipilih oleh pengelola data kabupaten, kota, atau provinsi, sesuai kewenangannya. Pemilihannya dilakukan dengan metode yang telah ditentukan oleh Kemdikbud Ristek, yakni random sampling atau sampel acak.

3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Kegiatan ini dimulai dengan pemberian *pretest* penalaran matematis terhadap peserta yang akan mengikuti ANBK. *Pretest* berisi soal yang akan keluar saat ANBK dan peserta diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan *pretest* tersebut. Kemudian, sesuai mengerjakan *pretest* peserta didik diberikan lembar soal materi geometri untuk dilakukan pembahasan bersama. Pembahasan dilakukan oleh satu mentor dengan memberikan langkah penyelesaian soal yang mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, kegiatan hari pertama diisi dengan memberikan motivasi kepada peserta untuk tidak takut terhadap mata pelajaran matematika dan mendorong peserta agar mampu mengerjakan soal penalaran matematis secara optimal.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Penalaran Matematis

Gambar 1 merupakan kegiatan bimbingan penalaran matematis di SMA Negeri 1 Pengasih. Gambar ini menunjukkan kegiatan bimbingan penalaran matematis, di mana peserta didik terlibat dalam proses belajar yang interaktif dan kolaboratif. Terlihat pembimbing memberikan arahan, sementara siswa berdiskusi atau mengerjakan soal secara berkelompok. Suasana tampak aktif, menunjukkan fokus pada pengembangan kemampuan berpikir logis dan matematis.

Kegiatan hari kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Agustus 2024. Hari kedua dilaksanakan bimbingan secara berkelompok yang dibagi menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan soal terkait materi Aljabar. Setiap kelompok didampingi oleh 1 tutor untuk memberikan penjelasan terkait penyelesaian soal.



Gambar 2. Pengerjaan Soal

Gambar 2 menunjukkan siswa sedang mengerjakan soal penalaran matematis. Mereka tampak fokus dan serius, duduk di meja dengan buku, lembar soal, atau alat tulis di hadapan mereka. Beberapa siswa bekerja secara individu, sementara yang lain berdiskusi dalam kelompok kecil. Suasana terlihat tenang namun produktif, mencerminkan upaya siswa dalam menganalisis, memahami, dan menyelesaikan soal yang membutuhkan kemampuan berpikir logis dan kritis.

Kegiatan hari ketiga dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Agustus 2024. Hari ketiga dengan metode yang sama seperti hari kedua yakni dengan berkelompok dan masing-masing peserta diberikan soal terkait materi Geometri, kemudian di akhir kegiatan ini juga diberikan

soal *posttest* untuk mengetahui kesiapan peserta menghadapi soal penalaran matematis ANBK.



Gambar 3. Pengerjaan Soal kelompok

Gambar ini menggambarkan siswa sedang bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan soal penalaran matematis. Mereka duduk bersama di meja, saling berdiskusi sambil memperhatikan lembar soal atau catatan. Beberapa siswa tampak menulis jawaban, sementara yang lain memberikan pendapat atau mencari solusi bersama. Suasana terlihat aktif dan kolaboratif, mencerminkan kerja sama dalam menyelesaikan soal yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan logis.

Hari ketiga dilakukan penyerahan cinderamata kepada SMA N 1 Pengasih. Pada kegiatan ini kepala sekolah pun memberikan arahan kepada peserta untuk selalu semangat saat mengerjakan soal ANBK khususnya dalam soal penalaran matematis. Seluruh rangkaian kegiatan diakhiri di hari ketiga dengan foto bersama semua peserta.



Gambar 4. Foto bersama

Pada tahap persiapan, dilakukan berbagai langkah secara cermat dan terstruktur untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Persiapan dimulai dengan mengurus perizinan di SMA Negeri 1 Pengasih sebagai langkah awal yang sangat penting. Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, maupun staf lainnya, agar seluruh proses kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Komunikasi intensif dengan pihak sekolah dilakukan untuk memastikan kesepahaman mengenai tujuan, metode, serta hasil yang diharapkan dari kegiatan ini. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan studi literatur yang mendalam untuk memahami kebutuhan materi yang relevan dan sesuai dengan standar pembelajaran terkini. Materi yang dipersiapkan difokuskan pada soal-soal dan pembahasan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), dengan menekankan aspek penalaran matematis. Studi literatur ini mencakup referensi dari berbagai sumber, seperti modul ANBK, hasil penelitian terkini, dan panduan pembelajaran yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi (Kemdikbud Ristek). Tim memastikan bahwa materi yang akan disampaikan tidak hanya membantu siswa menyelesaikan soal dengan tepat, tetapi juga memperkenalkan strategi untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analitis, yang menjadi esensi utama di era pendidikan berbasis teknologi.

Pemilihan peserta juga dilakukan dengan metode yang terencana. Dengan menggunakan metode *random sampling* yang diatur oleh Kemdikbud Ristek, siswa yang dipilih untuk mengikuti pelatihan ini berasal dari berbagai latar belakang kemampuan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keberagaman dalam kelompok peserta, sehingga kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan adil. Keberagaman ini juga menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih interaktif, di mana siswa dengan kemampuan berbeda dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman selama kegiatan berlangsung. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, program dirancang untuk berlangsung selama tiga hari, dengan setiap hari memiliki fokus yang berbeda namun saling berkaitan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara bertahap.

Kegiatan dimulai dengan pretest yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam penalaran matematis. Pretest ini menjadi tolok ukur penting bagi tim pelaksana untuk mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dalam pelatihan. Setelah itu, siswa diperkenalkan dengan pembahasan soal geometri, di mana mentor memberikan panduan langkah-langkah penyelesaian yang sederhana namun efektif. Pada sesi ini, siswa diajak untuk tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengembangkan strategi berpikir yang sistematis. Selain itu, motivasi diberikan kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi kecemasan terhadap matematika. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi soal-soal yang menantang.

Pada hari kedua, siswa dibagi ke dalam lima kelompok kecil, dengan masing-masing kelompok didampingi oleh seorang tutor. Pendekatan pembelajaran kolaboratif ini memungkinkan siswa belajar secara lebih interaktif dan personal. Dengan diskusi kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk bertanya, berbagi ide, dan mengeksplorasi konsep secara mendalam. Materi yang dibahas pada hari kedua adalah soal-soal Aljabar, yang memiliki peran penting dalam ANBK. Tutor memberikan arahan secara bertahap, mulai dari pengenalan konsep dasar hingga aplikasi dalam soal yang lebih kompleks.

Pada hari ketiga, siswa kembali bekerja dalam kelompok dengan metode yang sama seperti hari kedua. Kali ini, fokus pembelajaran adalah pada soal-soal geometri yang lebih menantang. Dengan pembelajaran berulang dan kolaboratif, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Penutupan kegiatan dilakukan dengan posttest untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah dilakukan. Posttest ini memberikan gambaran sejauh mana peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Sebagai bagian dari penutup, dilakukan penyerahan cinderamata kepada SMA Negeri 1 Pengasih sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Kepala sekolah juga menyampaikan arahan yang memotivasi siswa untuk terus semangat dan percaya diri dalam menghadapi ANBK. Arahan ini menjadi pengingat bahwa persiapan yang baik dan usaha keras akan membawa hasil yang membanggakan. Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi ANBK, tidak hanya dari segi teknis pengerjaan soal tetapi juga dalam hal mental dan motivasi. Program ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA N 1 Pengasih pada bulan Agustus 2024 berlangsung sukses dengan fokus utama pada peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dalam menghadapi ANBK. Tahap persiapan kegiatan meliputi pengurusan perijinan, studi literatur, dan penyusunan materi pembelajaran yang relevan dengan soal-soal ANBK. Materi yang dipilih menekankan pentingnya penguasaan penalaran matematis dan strategi penyelesaian soal yang efektif di era pendidikan berbasis teknologi. Tahap pelaksanaan dilakukan selama tiga hari dengan berbagai metode: Hari pertama: Pretest, pembahasan soal geometri bersama mentor, dan pemberian motivasi untuk mengatasi kecemasan terhadap matematika. Hari kedua: Bimbingan kelompok dengan fokus pada soal-soal Aljabar, di mana setiap kelompok didampingi oleh seorang mentor. Hari ketiga: Pembahasan soal Geometri secara berkelompok, diakhiri dengan posttest untuk mengevaluasi kesiapan siswa, penyerahan cinderamata, arahan dari kepala sekolah, dan foto bersama. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap soal ANBK tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran kolaboratif yang mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi.

Daftar Pustaka

- Anggrawan, I. A., Herawati, B. C., ST, M., Suhendra, E., & Soraya, S. (2023). *Pendidikan Implementasi Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arifiya, N., & Hartini, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Prezi di Lembaga Bimbingan Belajar Gama UI Cabang Duren Tiga Jakarta Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 3(2), 238-244. <https://doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.3754>
- Aryani, F., & Rais, M. (2018). Bimbingan Karir Masa Depan untuk Meraih Sukses ke Perguruan Tinggi.
- Aulia, F. D., & Apsari, N. C. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Pembentukan Kemandirian Activity of Daily Living Penyandang Disabilitas Netra. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 377. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28425>
- Gaffar, A. M. (2023). *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Kartu Indonesia Pintar (Kip) Kuliah Menggunakan Metode Weighted Product (Wp)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8348/>
- Ginanjar, A. Y. (2019). Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SD. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 121-129. <https://doi.org/10.52434/jp.v13i1.822>
- Hasan, E. S., & Nurhayati, S. (2012). Pendidikan luar sekolah dan pembangunan manusia Indonesia. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1). <https://doi.org/10.22460/empowerment.v1i1p%25p.361>
- Hutagalung, R. (2017). Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui pembelajaran guided discovery berbasis budaya toba di smp negeri 1tukka. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(2). <https://doi.org/10.30743/mes.v2i2.133>
- Ikashaum, F., Mustika, J., Soeseno, Z. E., & Winata, B. B. (2021). Pembinaan olimpiade: peningkatan kemampuan penalaran matematis. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 300-308. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.618>

- Mahsup, M., Abdillah, A., Zaenudin, Z., Swahip, S., Ibrahim, I., Syafril, S., & Fitriani, E. (2024). Pelatihan aplikasi Chatgpt sebagai alat pendukung pembelajaran. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2690-2695. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i3.26150>
- Mailani, E., Setiawati, N. A., Surya, E., & Armanto, D. (2022). Implementasi Realistics Mathematic Education dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi/HOTS pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6813-6821. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2855>
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Z., Masrukan, M., & Walid, W. (2022, February). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 50-54). <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/54339>
- Mujtahid, Z., Qausar, H., Widya, W., Absa, M., Fadieny, N., & Elisyah, N. (2024). Pelatihan Kemampuan Skolastik, Literasi, dan Numerasi di SMAN 1 Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1234-1243. <https://doi.org/10.59837/4zzvqf43>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Putri, K. A., Firman, N. A. P., Afifah, A. N., & Fu'adin, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Subtest Penalaran Matematika bagi Siswa yang Mengikuti UTBK. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(1), 88-101. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i1.419>
- Rhamayanti, Y., Dewi, N. C., & Lubis, S. S. (2021). Bank Soal Matematika (BSM) Hots Berbasis Blended Sebagai Persiapan Menghadapi Kesulitan UNBK Matematika Tahun 2019. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 1(1), 27-35. <https://doi.org/10.55266/pkmmradisi.v1i1.6>
- Ridwan, H., Darmawati, I., & Rahmawati, M. N. (2020). Implementasi kebijakan physical distancing dalam pelaksanaan utbk sbmptn di perguruan tinggi. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(4), 197-201. <https://doi.org/10.22146/jkki.59689>
- Sriyati, S. (2022). Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 74-83. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i1.4210>
- Suryapuspitarini, B. K., Wardono, W., & Kartono, K. (2018, February). Analisis soal-soal matematika tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada kurikulum 2013 untuk mendukung kemampuan literasi siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 876-884). <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/20393>
- Syarifuddin, S., & Adiansha, A. A. (2023). Pendampingan Guru melalui Pendampingan Individu dan Lokakarya Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Bima dalam rangka Pengembangan dan Pengimbasan Budaya Positif Pembelajaran. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 79-91. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.280>